

HUBUNGAN *SELF-CARE MANAGEMENT* DENGAN KEPATUHAN DIET DALAM PENGELOLAAN NUTRISI PADA PASIEN HEMODIALISA DI RSUD PASAR REBO

Bunga Rahma Dwi Cahyani

Abstrak

Gagal Ginjal Kronis (GGK) merupakan salah satu penyakit terminal yang keberadaannya semakin sering dijumpai pada masyarakat di Indonesia maupun manca negara. Beberapa upaya terapi yang dapat dilaksanakan untuk menyembuhkan gagal ginjal kronis dan mayoritas pasien gagal ginjal kronik yang ada di Indonesia melakukan terapi hemodialisis sebagai upaya penyembuhannya. Tak hanya perawatan oleh tenaga kesehatan di Rumah Sakit, namun pasien juga membutuhkan partisipasi anggota keluarga untuk mengontrol perawatan (*self-care*) pasien sehingga dapat dijumpai penurunan kondisi pasien yang disebabkan oleh ketidakpatuhan pasien dalam melakukan terapi hemodialisis khususnya ketidakpatuhan dalam program diet. Oleh sebab itu penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis hubungan *self-care management* dengan kepatuhan diet dalam pengelolaan nutrisi pada pasien hemodialisa di RSUD Pasar Rebo. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan *cross-sectional* menggunakan instrumen lembar karakteristik responden serta kuesioner yang terdiri dari kuesioner *Hemodialysis Patients Self Care Measurement Scale* dan kuisisioner kepatuhan diet yang dilakukan kepada 76 orang pasien gagal ginjal kronis yang sedang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Pasar Rebo melalui metode *purposive sampling*. Kepatuhan diet tidak dipengaruhi oleh usia, (jenis kelamin ($p=0.642$), pendidikan ($p=0.238$), pekerjaan ($p=0.537$)). Namun, dipengaruhi oleh lamanya menjalani hemodialisa ($p=0.030$) dan *self-care management* ($p=0.002$).

Kata Kunci: *Self-Care Management*, Hemodialisa, Kepatuhan Diet

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CARE MANAGEMENT AND DIETARY COMPLIANCE IN NUTRITION MANAGEMENT AMONG HEMODIALYSIS PATIENTS AT PASAR REBO REGIONAL PUBLIC HOSPITAL

Bunga Rahma Dwi Cahyani

Abstract

Chronic Kidney Disease (CKD) is a terminal disease that's increasing annually and one of the most common health problems in Indonesia and other countries. Several therapeutic efforts that can be implemented to cure chronic kidney disease and the majority of chronic kidney disease patients in Indonesia undergo hemodialysis therapy as treatment option. Patients also need the participation of family members to control the patient's self-care. That is why a decrease in the patient's condition can be found due to the patient's disobedience in carrying out hemodialysis therapy, especially with the diet program. This research aims to analyze the relationship between self-care management and dietary adherence in nutritional management among hemodialysis patients at Pasar Rebo Hospital. The instruments used in this study were respondent characteristics sheets, a questionnaire consisting of a Hemodialysis Patients Self Care Measurement Scale questionnaire and a diet adherence questionnaire with a sample of 76 chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis therapy at Pasar Rebo Hospital, selected through purposive sampling. This study adopts a cross-sectional approach. The study findings reveal that dietary adherence is not influenced by age, gender ($p=0.642$), education ($p=0.238$), or occupation ($p=0.537$). However, it's influenced by the duration of hemodialysis ($p=0.030$) and self-care management ($p=0.002$).

Keywords: Self-Care Management, Hemodialysis, Diet Obedience.